

ABSTRAKSI

Judul : **KONSTRUKSI HARIAN MEDIA INDONESIA TENTANG
PENCITRAAN HAKIM MAHKAMAH AGUNG DI SURAT KABAR
(Kasus Hakim Muhtadi Asnun, Hakim Pengadilan Negeri Tangerang
Periode Januari – Desember 2010)**

Nama : **Ifah Atur Kurniati**
NIM : **44208120026**
Fakultas : **Ilmu Komunikasi**
Bidang Studi : **Public Relations**

Sebagai lembaga tertinggi di bidang hukum Mahkamah Agung (MA) dituntut untuk mencerminkan rasa keadilan masyarakat dalam setiap putusannya. Namun dalam perjalanannya, Hakim Muhtadi Asnun yang merupakan Hakim Pengadilan Negeri Tangerang terbukti menerima suap dari terdakwa Gayus Tambunan. Kontan, peristiwa ini mencoreng citra MA. Sebagai korps hakim, MA dinilai lalai dalam mengawasi hakimnya. Peristiwa ini menarik minat Harian Media Indonesia untuk memberitakannya kepada publik. Melalui kekuatan mengkonstruksi peristiwa dan menggiring opini publik, pemberitaan yang dimuat di Media Indonesia menarik minat penulis untuk melakukan penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan bagaimana konstruksi harian Media Indonesia tentang pencitraan Hakim Mahkamah Agung di Surat Kabar (Kasus Hakim Muhtadi Asnun Hakim Pengadilan Negeri Tangerang periode Januari – Desember 2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap enam artikel yang dimuat oleh Media Indonesia Periode Januari – Desember 2010 yang berisi mengenai pemberitaan Hakim Muhtadi Asnun dan melalui wawancara dengan 2 (dua) orang informan yang berasal dari MA dan Media Indonesia. Definisi Konsep dan Fokus Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Konstruksi Media dan Pencitraan Media.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa Media Indonesia mengkonstruksi pemberitaan mengenai MA menggunakan model *bad news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi kejelekan atau cenderung memberi citra buruk pada objek pemberitaan sehingga terkesan lebih jelek, buruk, dan jahat yang ada pada objek pemberitaan itu sendiri.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA